

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul “Analisis Makna Pesan Pada Pertunjukan Wayang Kulit Dalam Penumbuhan Nilai Moral Masyarakat di Padepokan Sehat Medika, Kebumen,” yang peneliti teliti melalui pengumpulan data dan menganalisis menggunakan analisis isi dengan teori Hermenutik model Paul Recouer adalah sebagai berikut:

1. Pertunjukan wayang kulit di Padepokan Sehat Medika memiliki peran sebagai media komunikasi dimana untuk menyampaikan pesan-pesan moral tentang kehidupan. Pesan-pesan tersebut direpresentasikan melalui cerita atau lakon wayang yang diceritakan, simbol-simbol, dan tokoh yang ada dalam pewayangan. Seperti pada lakon Wahyu Tejaningrat terdapat banyak pesan-pesan moral yang dapat menumbuhkan nilai moral dalam masyarakat. Pertunjukan wayang juga merupakan kesenian yang mengandung estetika didalamnya berperan menjadi hiburan yang dapat menghibur. Faktor tersebut juga membuat pertunjukan wayang dapat menarik minat penonton agar nanti pesan yang disampaikan dari pertunjukan wayang dapat tersampaikan dan dimengerti oleh penonntonnya.
2. Pesan yang terkandung dalam pertunjukan wayang kulit lakon Wahyu Tejaningrat ini adalah tentang peran pimpinan dan peran masyarakat dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan yang berdampak terhadap tatanan negara. Bagaimana seorang pemimpin sebagai pengayom rakyatnya dapat memberikan solusi akan suatu masalah dengan cara mau mendengarkan dan melibatkan rakyatnya. Lakon ini membawa pesan-pesan moral bahwa untuk mengatasi masalah dalam suatu negara, pemimpin dan rakyatnya harus saling bersinergi. Pemimpin harus bisa menjadi teladan bagi rakyatnya. Pemimpin dan rakyat harus bekerja sama untuk mencapai cita-cita bangsa dengan rencana-rencana yang matang. Pemimpin sebagai

teladan yang baik, nantinya akan diikuti juga oleh para rakyatnya sehingga kehidupan bernegara akan sejahterah. Dari Lakon Wahyu Tejaningrat banyak pesan-pesan moral yang dapat kita ambil sebagai tuntunan hidup dan pengingat kepada masyarakat, seperti: jangan menjadi pemimpin yang sewenang-wenang, jangan menjadi orang yang serakah dengan mengambil yang bukan haknya, selalu percaya kepada Tuhan bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Didalam lakon Wahyu Tejaningrat juga terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diambil dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Praktis

Setelah peneliti melakukan penelitian ini, ada beberapa saran yang akan disampaikan. Harapannya saran ini mampu bermanfaat dan menjadi masukan bagi banyak pihak yang terkait dengan pementasan wayang kulit. Saran-saran tersebut peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan saran kepada pemerintah maupun instansi terkait khususnya di Kabupaten Kebumen, dapat menggunakan pertunjukan wayang sebagai media komunikasi tradisional untuk memberikan pembelajaran terkait pembangunan moral masyarakat. Pemerintah maupun instansi terkait juga dapat memanfaatkan pertunjukan wayang sebagai media untuk menyampaikan informasi terkait penyuluhan program pemerintah.
2. Peneliti memberikan saran kepada Padepokan Sehat Medika agar terus melestarikan wayang kulit dan mengenalkannya secara luas dengan memanfaatkan kanal sosial media seperti *youtube*. Dimana setiap pementasan dapat disiarkan secara langsung melalui *youtube* atau mengunggah video pementasan tersebut agar wayang bisa tetap terjaga dan semakin berkembang juga dikenal khalayak.

3. Peneliti juga memberikan saran kepada khalayak untuk memanfaatkan pertunjukan wayang sebagai bentuk pembelajaran moral. Khalayak juga diharapkan ikut andil dalam melestarikan wayang kulit.
4. Penelitian ini diharapkan dapat membantu khalayak dalam memahami wayang kulit. Wayang yang merupakan kebudayaan dan komunikasi tradisional masih belum banyak yang mengerti makna dari pertunjukan wayang itu sendiri. Melalui penelitian ini, peneliti berharap khalayak semakin luas pemahamannya tentang wayang sehingga dapat mengerti hakikat dari pertunjukan wayang yang bukan hanya sebagai media hiburan semata.

### 5.2.2 Saran Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah rujukan untuk para civitas akademik khususnya bidang ilmu komunikasi untuk dapat mengembangkan cakupan penelitian menjadi lebih luas dan beragam.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan tentang wayang kulit atau berkaitan dengan teori *Hermeneutika* Paul Ricoeur.
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melihat fenomena lainnya untuk mengembangkan teori *Hermeneutika*.
4. Peneliti juga menyarankan untuk peneliti lain yang meneliti tentang wayang kulit dalam penelitian bidang Ilmu Komunikasi dapat menggunakan teori lainnya dalam penelitiannya. Jika ingin meneliti tentang makna-makna pesan dalam pertunjukan wayang kulit, dapat menggunakan teori lain seperti teori interaksi simbolik atau teori semiotika.